

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI PERAWAT DENGAN
PENDOKUMENTASIAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN DI
RUMAH SAKIT ANNA MEDIKA MADURA**
(Studi di Rumah Sakit Anna Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

ACH ZAIFUDDIN
NIM. 18142010003

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
BANGKALAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI PERAWAT DENGAN
PENDOKUMENTASIAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN DI
RUMAH SAKIT ANNA MEDIKA MADURA**
(Studi di Rumah Sakit Anna Medika Madura)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

ACH ZAIFUDDIN
NIM. 18142010003

Telah disetujui pada tanggal :

2022

Pembimbing

Rahmad Septian Reza, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 07180989

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI PERAWAT DENGAN PENDOKUMENTASIAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN

(Studi di Rumah Sakit Anna Medika Madura)
Ach Zaifuddin, Rahmad Septian Reza

STIKes Ngudia Husada Madura
Email : mazooock@gmail.com

ABSTRAK

Dokumentasi adalah pendekatan yang berurutan dan sudah diatur sebagai pemberian pelayanan kepada klien yang akan didokumentasikan dari penilaian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan motivasi perawat di RS Anna Medika Madura dengan rekam diagnosa keperawatan.

Penelitian ini memakai metode analitik korelasi *cross sectional*. Variabel independen motivasi, sedangkan variabel dependen pendokumentasian diagnosis keperawatan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 responden dengan menggunakan tehnik *simple random sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner Motivasi dan lembar observasi diagnosis keperawatan. Uji statistic menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan perawat yang memiliki Motivasi cukup sebagian besar berada pada Diagnosis tidak sesuai sejumlah 22 responden (78.06%). Hasil uji statistic didapatkan hasil $p \text{ value} > \alpha$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi perawat dengan pendokumentasian diagnosis keperawatan.

Berdasarkan penelitian di atas diharapkan perawat meningkatkan motivasi dalam melakukan pendokumentasian diagnosis keperawatan dan melengkapi penulisan diagnosis keperawatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, karena kelengkapan diagnosis keperawatan bisa meningkatkan Kualitas dokumentasi keperawatan dan mengambil tanggung jawab. Pada saat yang sama, peneliti lain perlu melakukan penelitian tentang faktor lain yang bisa mempengaruhi catatan diagnostik keperawatan.

Kata Kunci: *Motivasi perawat, penulisan diagnosis keperawatan*

THE RELATIONSHIP OF NURSE MOTIVATION AND DOCUMENTING NURSING DIAGNOSIS AT ANNA MEDIKA MADURA HOSPITAL

(Study at Anna Medika Madura Hospital)

Ach Zaifuddin, Rahmad Septian Reza

STIKes Ngudia Husada Madura

Email : mazoock@gmail.com

ABSTRACT

Documentation is a systematic and organized method to provide nursing care to clients which will be documented from assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The purpose of this study is to analyze the relationship between nurse motivation and documenting nursing diagnosis in the anna medika Madura hospital.

This research used the correlation analytical research method with a cross sectional approach. The independent variable was motivational, while the dependent variable was documenting the diagnosis of nursing. The sample in this study was 28 respondents using simple random sampling techniques. The instruments used were motivational questionnaires and observation sheets of nursing diagnosis. Statistical test using spearman rank correlation test.

The results showed that nurses who had sufficient motivation were mostly in the inappropriate diagnosis of 22 respondents (78.06%). The results of the statistical test were obtained p value results: $0.054 > \alpha : 0.05$ with this value showing that there was no relationship motivation of the nurse and documentation of the nursing diagnosis.

Based on the research above, it is hoped that nurses will increase motivation in documenting nursing diagnoses and complete the writing of nursing diagnoses in accordance with applicable policies, because the completeness of nursing diagnoses can improve the quality of nursing documentation and become a good responsibility and responsibility. Meanwhile, other researchers need to conduct research on other factors that affect the documentation of Nursing Diagnosis such as training factors and leadership styles towards documenting nursing care.

Keywords: Keywords : Motivation of the nurse, writing a nursing diagnosis

PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu sumber daya manusia yang menentukan penilaian mutu pelayanan medis di rumah sakit. (De Haan et al., 2019). Keperawatan adalah proses atau kegiatan dalam praktik keperawatan dimana berbagai pelayanan kesehatan diberikan kepada klien, berdasarkan prinsip-prinsip keperawatan profesional berdasarkan pengetahuan dan keterampilan keperawatan, serta dimanusiakan dan berorientasi pada kebutuhan objektif klien untuk menangani masalah pelanggan. Salah satu bagian terpenting dalam keperawatan adalah dokumentasi.

Dokumentasi adalah pendekatan yang berurutan dan sudah diatur sebagai pemberian pelayanan kepada klien yang akan didokumentasikan dari penilaian, diagnosis, intervensi, implementasi dan evaluasi. (Agustin, 2018). Dokumentasi keperawatan merupakan salah satu alat ukur untuk menemukan, memantau dan meringkas pemberian asuhan di rumah sakit. Tujuan pendokumentasian keperawatan diketahui untuk komunikasi, termasuk koordinasi, mencegah duplikasi informasi, mengurangi kesalahan, meningkatkan penerapan keperawatan, dan berfungsi sebagai sarana perlindungan hukum bagi perawat dalam proses pengadilan hal ini sudah tertulis dalam dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang keperawatan. (Saputra et al., 2020).

Hasil Penelitian (Agustin, 2018) menunjukkan Dokumen keperawatan kategori lengkap (65,6%) 21 rekam medis. ada beberapa aspek lain yang nilainya menunjukkan baik 30%, cukup 53.3%, dan kurang 16.7%. (Rosa,2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2022 di Rumah Sakit Anna Medika Madura,

peneliti melakukan observasi terhadap rekam medik yang ditulis perawat dari 10 rekam medik 6 tidak terisi dipenulisan diagnosis keperawatan dan 4 sudah terisi diagnosis keperawatan tetapi tidak sesuai dengan penulisan komponen diagnosis keperawatan menurut SDKI, yaitu komponen P (penyebab), E (*etiologi*), Tanda dan Gejala (*Sign and Symptom*) untuk komponen Aktual, untuk komponen Resiko tidak terdapat Faktor Risiko, dan tidak ada Diagnosis Keperawatan Promosi Kesehatan sama sekali.

Permasalahan yang sering terjadi tentang pendokumentasian asuhan keperawatan di Indonesia adalah banyaknya perawat tidak maksimal dalam melakukan tugas pendokumentasian, karena perawat menganggap pendokumentasian asuhan keperawatan tidak lebih penting dibandingkan dengan pelayanan ke pasien. Hal ini disebabkan dengan pengetahuan yang Mempengaruhi sikap perawat terhadap catatan keperawatan, sikap perawat terhadap catatan keperawatan cenderung negatif, sehingga mempengaruhi keutuhan catatan keperawatan. Selama pelaksanaan dokumen keperawatan, perilaku perawat sendiri sangat dipengaruhi, dimana perilaku dapat disebabkan oleh tiga faktor yaitu pengetahuan, sikap, keyakinan, keyakinan, nilai-nilai dan faktor kerentanan variabel demografi, yang mempromosikan atau kerentanan terhadap suatu terjadinya perilaku manusia. tingginya pengetahuan, motivasi dan sikap perawat akan berdampak pada kinerja dalam pendokumentasian keperawatan. Dalam hal peningkatan kinerja perawat, terdapat pengaruh yang kuat dari pimpinan atau kepala ruangan dalam memotivasi perawat untuk melengkapi dokumen keperawatan yang dilakukan selama supervisi. (Togubu et al., 2019).

PPNI (Persatuan perawat Indonesia) mengeluarkan buku yang sudah terstandarisasi dari aspek budaya di Indonesia untuk memudahkan

penegakan diagnosis keperawatan sesuai dengan budaya indonesia. Pendokumentasian yang baik dibuktikan dengan cara penulisan yang terstandarisasi oleh PPNI. PPNI Indonesia pada tanggal 29 desember 2016 , sudah menerbitkan standar diagnosis keperawatan indonesia (SDKI), (Ketua DPD PPNI, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini memakai analitik korelasi dengan cross sectional yaitu jenis penelitian yng mengharuskan pada pengukuran / waktu pengamatan variabel bebas dan data variabel terikat hanya sekali.

HASIL PENELITIAN

a. Data Umum

Usia	Frekuensi	Presentase (%)
Dewasa Awal	25	89.3
Remaja Akhir	3	10.7
Total	28	100

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia hampir seluruhnya dari responden berada di usia dewasa sejumlah 25 responden (89.3%).

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-Laki	14	50.0
Perempuan	14	50.0
Total	28	100

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi jenis kelamin setengahnya Laki-laki sejumlah 14 responden (50.0%), setengahnya lagi berjenis kelamin perempuan sejumlah 14 responden (50.0%).

Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Ners	28	100.0
Total	28	100

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan seluruhnya berpendidikan Ners sejumlah 28 responden (100.0%).

Lama Kerja	Frekuensi	Presentase (%)
< 3 Tahun	14	50.0
≥ 3 Tahun	14	50.0
Total	28	100

Sumber: Data Primer Juli 2022

Distribusi frekuensi lama kerja setengahnya bekerja < 3 tahun sebanyak 14 responden (50.0%), dan setengahnya lagi menunjukkan bekerja ≥ 3 tahun sebanyak 14 (50.0%) responden.

b. Data Khusus

Distribusi frekuensi berdasarkan Motivasi Perawat

Motivasi	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	6	21.4
Cukup	22	78.6
Kurang	0	0.0
Total	28	100

Sumber: Data primer Juli 2022

Distribusi frekuensi Motivasi perawat hampir seluruh menunjukkan berada pada tingkat Motivasi cukup sejumlah 22 responden (78.6%).

Distribusi frekuensi berdasarkan Pendokumentasian Diagnosis Keperawatan

Diagnosis Keperawatan	Frekuensi	Presentase
Sesuai	1	3.6
Tidak Sesuai	27	96.4
Total	28	100

Sumber: Data primer Juli 2022

Distribusi frekuensi berdasarkan Pendokumentasian Diagnosis Keperawatan hampir seluruhnya menunjukkan tidak sesuai sejumlah 27 Rekam Medik (96.4%).

c. Tabulasi silang hubungan depresi dengan kualitas hidup

		Diagnosa		Total
		Tidak Sesuai	Sesuai	
Motivasi Kurang	Coun	0	0	0
	t %	0 %	0%	0%
	of Total			
Cukup	Coun	22	0	22
	t %	78.6 %	0%	78.6 %
	of Total			
Baik	Coun	5	1	6
	t %	17.9 %	3.6%	21.4 %
	of Total			
Total	Coun	27	1	28
	t %	96.4 %	3.6%	100%
	of Total			

Dari hasil uji statistic Spearman Rank diperoleh nilai $p \text{ Value} = > \alpha$. Artinya tidak ada hubungan antara variabel independen yaitu Motivasi

perawat dengan variable dependen yaitu Pendokumentasian Diagnosis Keperawatan di RS Anna Medika Madura dengan tingkat korelasi Rendah.

PEMBAHASAN

Motivasi Perawat di Rumah Sakit Anna Medika Madura

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan motivasi perawat hampir seluruh dari responden menunjukkan berada pada tingkat motivasi cukup, didapatkan dari hasil analisis kuesioner dengan nilai terendah pada pertanyaan nomer 12 yaitu Insentif dalam pengisian pendokumentasian diberikan dengan adil.

Menurut analisis peneliti Motivasi adalah sesuatu yang energy yang membuat seseorang lebih terdorong untuk melakukan sesuatu. Motivasi perawat menurut peneliti yaitu suatu energy yang datang dari luar maupun dari dalam diri untuk perawat melakukan tindakan yang berkaitan dengan pekerjaan perawat yaitu salah satunya adalah pendokumentasian. Hal ini sejalan dengan jurnal penelitian (Agustin, 2018) bahwa penelitiannya menyebutkan tentang macam-macam motivasi

Diagnosis Keperawatan di Rumah Sakit Anna Medika Madura

Berdasarkan hasil peneliti menunjukkan hampir Seluruh menunjukkan tidak, didapatkan dari hasil analisis lembar observasi dengan nilai terendah pada pernyataan didomain aktual dengan pernyataan terdapat penyebab (*etiologi*) dan terdapat tanda dan gejala (*sign and syntoms*).

Menurut analisis peneliti diagnosis keperawatan yang tidak lengkap Menurut peneliti diagnosis tidak mencerminkan PE/PES yang mana sudah ada panduan di buku SDKI. perawat kurang dalam melakukan sesuatu seperti jalan keluar dalam menganalisis data dan mengidentifikasi

Masalah PX didasarkan pada penyakit yang diderita pada pengkajian, juga dalam pengawasan dari supervisor yang mana dalam pengawasan tersebut supervisor bisa melihat dokumentasi yang sudah ditulis oleh perawat dan bisa menilai apakah dokumentasi keperawatan itu sudah lengkap dan baik atau belum lengkap.

Hal ini juga sejalan dengan jurnal penelitian (Nanci, 2018) yang mana dalam jurnalnyamenagakan bahwa perawat mempunyai kemampuan tapi tidak digunakan, dan organisasi dalam kepemimpinan kurang cocok digunakan dalam ruangan tersenut.

Hal ini juga sejalan dengan Buku (SDKI, 2017) Diagnosa Keperawatan merupakan suatu penialain klinis mengenai respons px yang di alami dikarenakn masalah kesehatan yang dialami termasuk aktual maupun potensial. Metode penulisan ini terdiri atas tiga komponen yaitu P, E, dan S.

Hubungan Motivasi Perawat dengan Pendokumentasian Dagnosis Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tidak ada hubungan Motivasi perawat dengan Pendokumentasian diagnosis keperawatan di rumah sakit anna medika Madura dengan korelasi rendah.

Peneliti berpendapat bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi perawat dalam kelengkapan pendokumentasian, beberapa yang paling dominan yaitu upah dan juga beban kerja, tetapi tidak bisa di lihat dari aspek itu saja banyak juga dimana kelengkapan pendokumentasian juga dipengaruhi oleh situasi menejemen dirumah sakit yang mana jika jumlah pasien dirumah sakit melebihi kapasitas perawat yang bekerja dirumah sakit itu sendiri maka waktu dan juga pekerjaan yang terlalu berat akan mempengaruhi kualitas dalam pendokumentasian termasuk dalam diagnosis keperawatan.

Didukung oleh penelitian (Rum, 2019) yang mana peneliti tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam pencatatan keperawatan di RS Baji, Nabang, Makassar tahun 2017 adalah pengetahuan, kompetensi, motivasi, supervisi, dan penghargaan.

Didukung oleh penelitian (Rasdiana, 2019) mengungkapkan bahwa Faktor terpenting yang mempengaruhi integritas dokumen adalah pelatihan dan beban kerja, dan juga dalam jurnalnya yang melakukan penelitian di Rumah Sakit Fasa menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi buruknya pendokumentasian perawat adalah kurangnya jumlah perawat, tidak memiliki waktu yang cukup, kelelahan, tingginya jumlah pasien, dan beban kerja tinggi.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

- a. Motivasi Perawat di rumah sakit anna medika madura didapatkan hampir seluruh dari responden menunjukkan berada pada tingkat Motivasi perawat cukup.
- b. Pendokumentasian Diagnosis Keperawatan di rumah sakit anna medika madura didapatkan hampir seluruhnya menunjukkan tidak sesuai.
- c. Tidak ada hubungan antara variable independen yaitu motivasi perawat dengan variable dependen yaitu pendokumentasian diagnosis keperawatan

SARAN

- a. Teoritis
Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber pendukung untuk penelitian lanjut tentang Motivasi perawat dengan Pendokumentasian Diagnosis Keperawatan, disarankan

untuk Peneliti berikutnya perlu menyelidiki faktor lain yang mempengaruhi catatan diagnostik catatan keperawatan dan untuk instrument, disarankan untuk menambahkan lembar observasi pada variabel motivasi agar bisa mendapatkan data yang lebih valid dari instrumen kuesioner saja.

b. Perawat

Diharapkan perawat meningkatkan motivasi dalam melakukan pendokumentasian diagnosis keperawatan dan melengkapi penulisan diagnosis keperawatan sesuai dengan kebijakan yang berlaku, karena kelengkapan diagnosis keperawatan bisa meningkatkan kualitas dokumentasi keperawatan dan mengambil tanggung jawab sebagai perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
- Agustin, D. (2018). *Hubungan Motivasi Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Sari Mulia Banjarmasin*. 1–163.
- Amalia, E., Herawati, L., & Studi Ilmu Keperawatan STIKes Perintis Padang, P. (2018). Faktor-Faktor Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap RSUD Lubuk Sikaping. *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 1(1), 2622–2256.
- De Haan, P. L. M., Bidjuni, H., & Kundre, R. (2019). Gaya Kepemimpinan Dengan Motivasi Kerje Perawat Di rumah Sakit Jiwa. *Jurnal Keperawatan*, 7(2). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i2.27475>
- Hasibuan, M. (2014). *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Revisi). Bumi Aksara.
- Keperawatan, A., Rumah, D. I., Daerah, S., Tidore, K., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2019). Factor-Factor Yang Berhubungan Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Daerah Kota Tidore Kepulauan. *Kesmas*, 8(3), 60–68.
- Ketua DPD PPNI. (2019). *No Title Gelar Seminar dan Workshop Nasional*. <https://ppni-inna.org/index.php/public/information/news-detail/599>
- Nursalam. (2014). *Menejemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (4th ed.). Selamba Medika.
- Nursalam. (2015). *Menejemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional* (5th ed.). Selamba Medika.
- Nursalam. (2016). *Menejemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Selamba Medika.
- Nursalam. (2017). *Mitodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Selamba Medika.
- Rasdiana. (2019). *Faktor, Analisis Pendokumentasian, Penghambat Di, Keperawatan Rawat, Ruang Rumah, Inap Universitas, Sakit*.
- Rosa, S. (2017). Hubungan Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Dokumentasi Pengkajian di Ruang Bogenlive RSUD MGR. Gabriel Manek, SVD Atamuba. In *Universitas Airlangga*. <http://repository.unair.ac.id/77559/2/fulltext.pdf>
- Rum, M. R. (2019). Pengaruh Kepatuhan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 18(1), 4–9.

<https://doi.org/10.33221/jikes.v18i1.191>

- Saputra, W. B., Juanita, J., & Nasution, S. S. (2020). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Permata Bunda Medan Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8936>
- Sunaryo. (2015). *Psikologi untuk Keperawatan* (2nd ed.). EGC.
- Sunyoto, D. (2012). *Manajemen Suber Daya Manusia Caps (Center for Academic Publishing Service)*.
- Suwanto H & Priansa Donni Juni. (2016). *Menejemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Alfabeta.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed.). Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia. <http://www.inna-ppni.or.id>



